

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dan tahapan perancangan sistem informasi berbasis website di Kelurahan Masmambang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *metode Object-Oriented Analysis and Design (OOAD)* dalam perancangan sistem telah dilakukan secara terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan sistem, pemodelan menggunakan diagram *UML (Use Case, Class, dan Sequence)*, hingga perancangan antarmuka serta struktur basis data yang mendukung sistem secara menyeluruh.
2. Sistem informasi yang dirancang untuk menggabungkan fungsi-fungsi layanan informasi dan administrasi kelurahan, termasuk fitur pengajuan surat permohonan, publikasi berita, galeri kegiatan, layanan kontak masyarakat, hingga pengecekan status layanan secara waktu nyata (*real-time*). Sistem ini mampu menjawab permasalahan keterlambatan pelayanan serta minimnya transparansi pada proses yang sebelumnya masih manual.

3. Pendekatan *OOAD* memberikan keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemudahan pengembangan sistem di masa mendatang. Objek-objek serta hubungan antarentitas dirancang sedemikian rupa agar dapat dikelola dengan lebih efisien dan adaptif, baik oleh pengguna maupun administrator sistem.
4. Dengan implementasi sistem ini, masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi dan layanan kelurahan secara daring, tanpa perlu datang langsung ke kantor kelurahan. Hal ini mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih efisien, terbuka, dan responsif terhadap kebutuhan warga.

5.2. Saran

Agar sistem informasi yang telah dirancang dapat memberikan kontribusi maksimal, maka beberapa rekomendasi berikut diajukan:

1. diperlukan penerapan sistem secara menyeluruh di lingkungan Kelurahan Masmambang guna mewujudkan transformasi digital dalam layanan publik yang berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat.
2. perlu dilakukan program pelatihan dan sosialisasi kepada aparatur kelurahan serta masyarakat umum agar mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai cara penggunaan sistem serta memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam website tersebut.
3. pengembangan lanjutan sistem disarankan dengan menambahkan

fitur tambahan seperti fasilitas pengaduan masyarakat, integrasi layanan dengan email, serta penerapan notifikasi otomatis, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas interaksi dan layanan publik berbasis kebutuhan riil warga.

4. aspek keamanan sistem harus menjadi perhatian utama, terutama pada proses autentikasi admin dan pengelolaan data pengguna, guna menghindari potensi penyalahgunaan akses maupun kebocoran informasi yang bersifat sensitif.
5. bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar sistem ini diterapkan secara langsung (*deployment*) dan dilakukan pengujian terhadap aspek kegunaan (*usability*) dan performa sistem secara menyeluruh, sehingga dapat dijadikan acuan atau model penerapan bagi kelurahan lainnya yang ingin mengadopsi sistem informasi serupa.